



Manajemen Strategis dan Lembaga Pendidikan yang Kompetitif

Dedik¹, Nurjannah Rangkuti², Bima Khoirur Rozzaq³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

Correspondence Email: ipsi.pelatihan@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan sebagai fondasi pembangunan bangsa menghadapi tantangan kompleks di era globalisasi dan revolusi industri 4.0 yang ditandai dengan kemajuan teknologi informasi yang pesat. Manajemen Strategi yang terintegrasi dan berbasis visi serta misi yang jelas sangat penting dalam meningkatkan daya saing lembaga pendidikan. Melalui perencanaan jangka panjang, analisis lingkungan internal dan eksternal, serta penerapan inovasi, lembaga pendidikan dapat beradaptasi, inovatif, dan tetap relevan dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi. Penerapan manajemen strategis yang efektif mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan memastikan keberlanjutan serta keunggulan kompetitif lembaga di tengah tantangan zaman.

Kata Kunci: *Lembaga Pendidikan, Manajemen Strategis, Keunggulan Kompetitif.*

ABSTRACT

Education, as the foundation of national development, faces complex challenges in the era of globalization and the Industrial Revolution 4.0 marked by rapid technological advancements. An integrated management strategy, clear vision, and mission are crucial for enhancing the competitive edge of educational institutions. Through long-term planning, environmental analysis, and innovative approaches, educational institutions can adapt, innovate, and remain relevant amidst social and technological changes. The effective application of strategic management supports the achievement of educational goals and ensures sustainability and competitiveness of institutions in facing contemporary challenges.

Keywords: Educational Institutions, Strategic Management, Competitive Advantage.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi dasar utama dalam pertumbuhan suatu bangsa, khususnya pada zaman globalisasi dan revolusi industri 4.0 yang ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi informasi. Institusi pendidikan kini menghadapi berbagai tantangan yang kompleks, yang menuntut mereka tidak hanya menjalankan misi pendidikan, namun juga beradaptasi dengan perubahan dalam aspek sosial, ekonomi, dan teknologi (Assingkily & Mesiono, 2019). Untuk itu, pendekatan manajerial tradisional sudah tidak memadai; institusi pendidikan perlu menerapkan manajemen Strategi yang terintegrasi agar dapat menciptakan keunggulan kompetitif yang bertahan lama.

Manajemen Strategi di bidang pendidikan mencakup perencanaan jangka panjang secara menyeluruh, dimulai dari analisis situasi baik dari dalam maupun luar, penyusunan strategi, pelaksanaan kebijakan, hingga evaluasi hasil secara berkelanjutan (Syafaruddin, et.al., 2020). Manajemen Strategi ini bertujuan untuk

membekali para pemimpin dan pengelola institusi pendidikan dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam membuat keputusan yang visioner dan adaptif, dengan mengingat dinamika di dunia pendidikan. Selain itu, penting bagi perguruan tinggi untuk mengajarkan prinsip-prinsip strategi manajemen, agar generasi penerus para manajer pendidikan mampu berpikir strategis sejak awal.

Oleh karena itu, untuk tetap kompetitif di tengah persaingan global, institusi pendidikan perlu menyusun rencana berdasarkan visi dan misi yang jelas, mengelola sumber daya dengan efisien, serta merespons kebutuhan masyarakat serta perkembangan ilmu pengetahuan. Penerapan manajemen Strategi memungkinkan lembaga untuk mengenali potensi, tantangan, dan kesempatan guna merumuskan langkah-langkah yang efektif, meningkatkan kualitas pembelajaran, kurikulum, mutu pengajaran, serta infrastruktur. Akan tetapi, masih banyak lembaga yang terjebak dalam rutinitas administratif tanpa manajemen strategi yang jelas, sehingga pemahaman mendalam mengenai konsep dan implementasi manajemen Strategi sangat diperlukan untuk menciptakan institusi pendidikan yang adaptif, inovatif, dan memiliki daya saing.

METODE

Penelitian ini bersifat kualitatif yang menitik beratkan pada pemahaman mendalam mengenai pelaksanaan manajemen strategi dalam lembaga pendidikan, dengan pendekatan yang mampu menggambarkan aspek-aspek kualitatif seperti persepsi, pengalaman, dan interpretasi berbagai pemangku kepentingan. Proses penelitian dilakukan secara berurutan mulai dari tahap persiapan yang meliputi penyusunan kerangka konsep, penyusunan fokus. kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan data melalui studi literatur terkait manajemen Strategi di dunia pendidikan. Data yang dikumpulkan kemudian diolah, diklasifikasikan, dan dianalisis secara kualitatif secara deskriptif dan interpretatif (Assingkily, 2021), untuk memahami pelaksanaan serta ketahanan penerapan manajemen Strategi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Strategis Dalam Lembaga Pendidikan yang Kompetitif

1. Pengertian Manajemen Strategis

Manajemen berasal dari kata "*to manage*" yang berarti mengatur atau memimpin, dan kini diartikan sebagai proses mengelola sumber daya untuk mencapai tujuan secara efisien dan efektif melalui perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. (Komaruddin, 2022) Sedangkan Strategi berasal dari kata Yunani "*stratogos*" yang berarti ilmu memenangkan perang. Dalam organisasi, strategi adalah proses penentuan visi, misi, tujuan, dan Langkah-langkah untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal, sehingga organisasi dapat bersaing dan mencapai hasil unggul dalam jangka Panjang (Kusumaningrum, 2023).

Oleh Karena itu Manajemen strategi memiliki banyak definisi karena dipengaruhi oleh sudut pandang para ahli, namun secara umum disepakati sebagai proses penyusunan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan strategi yang mengintegrasikan seluruh fungsi organisasi demi mencapai tujuan jangka panjang secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, manajemen Strategi adalah seni dan ilmu dalam menentukan serta mengarahkan Langkah langkah organisasi melalui keputusan strategi yang tepat.

Awalnya, konsep manajemen Strategi berkembang dari bidang militer. Pada awal tahun 1970 an, para ilmuwan dan peneliti kebijakan bisnis mulai mendiskusikan perubahan dalam praktik kebijakan bisnis dan cara menghadapinya. Pada tahun 1977, sebuah konferensi di Universitas Pittsburgh diadakan yang melahirkan apa yang kemudian dikenal sebagai manajemen strategis. (Fadhly, 2020).

2. Pengertian Lembaga Pendidikan yang Kompetitif

Pendidikan atau edukasi (dalam bahasa Belanda: *educatie*, dalam bahasa Latin: *ēducātiō*) adalah suatu usaha yang terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi diri secara aktif. Tujuannya mencakup pembentukan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu kehidupan, pengetahuan umum, serta keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi kepada masyarakat sesuai norma (Syukri, 2024).

Sedangkan Kompetitif adalah istilah yang berkaitan dengan persaingan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), hubungan kompetitif dengan segala hal yang melibatkan kompetisi. Kata ini berasal dari bahasa Latin yang diadaptasi ke dalam bahasa Inggris dengan bentuk "*competit*" dan sufiks "*-ive*". Pembahasan ini juga Merujuk pada sumber dari *Prosiding Symbion: Symposium on Biology Education* (Bashori, 2017).

Dalam konteks psikologis dan pendidikan, sifat kompetitif berkaitan dengan keinginan kuat untuk menjadi yang terbaik dan reaksi keras terhadap kegagalan, di mana individu berusaha mengajak orang lain untuk mencapai tujuan; Sikap ini dapat dikembangkan melalui lingkungan yang mendukung persaingan sehat dan pengembangan diri (Hasan, 2015), namun perlu dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan perilaku negatif seperti menghalalkan segala cara atau meremehkan orang lain, sehingga dengan pengelolaan yang tepat, sifat kompetitif dapat menjadi pendorong tercapainya prestasi dan kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan (Kamaluddin, 2022).

3. Manajemen Strategis dalam Lembaga Pendidikan yang Kompetitif

Manajemen strategi dalam lembaga pendidikan merupakan pendekatan sistematis yang dirancang untuk merencanakan, melaksanakan, dan menjalankan kebijakan serta tindakan guna mencapai tujuan pendidikan secara optimal. Manajemen Strategi ini tidak hanya mengelola kegiatan sehari-hari, tetapi juga membentuk lembaga yang mampu merespons tantangan eksternal dan pemanfaatan potensi internal secara efektif untuk jangka Panjang (Habibi, 2020).

Sebagai rencana Komprehensif yang disusun oleh manajemen puncak, manajemen strategi memastikan lembaga dapat berinteraksi secara efektif dengan lingkungannya untuk menghasilkan produk pendidikan berkualitas, melalui analisis mendalam terhadap visi, misi, sumber daya manusia, struktur organisasi, dan arah pengembangan pendidikan (Gina, 2024).

Manajemen Strategi dalam lembaga pendidikan (As'ad, 2021) melibatkan pengambilan keputusan yang mencakup berbagai fungsi organisasi untuk mencapai tujuan dengan mempertimbangkan dinamika lingkungan yang selalu berubah. Manajemen Strategi ini sangat penting dalam menciptakan sistem pembelajaran

yang relevan, adaptif terhadap kemajuan teknologi, dan mampu memenuhi tuntutan globalisasi.

Penerapan manajemen Strategi harus meliputi (Letara, 2023) analisis lingkungan internal dan eksternal, penyusunan visi dan misi pendidikan, strategi penerapan melalui program kerja dan proses belajar mengajar, serta evaluasi dan pengendalian hasil. Semua elemen tersebut saling terkait guna memastikan lembaga pendidikan dapat bersaing secara sehat, mempertahankan kualitas, dan berinovasi dalam layanan pembelajaran.

Dengan demikian, manajemen Strategi dalam lembaga pendidikan yang kompetitif bukan hanya sebuah konsep, melainkan suatu kebutuhan praktis yang berfungsi sebagai landasan pengambilan keputusan dan pelaksanaan program yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Manfaat Manajemen Strategis Untuk Lembaga Pendidikan yang Kompetitif

Manajemen strategis di lembaga pendidikan yang bersifat kompetitif memberikan panduan dan arah yang jelas bagi seluruh organisasi dalam mengelola sumber daya secara efektif dan efisien, sekaligus meningkatkan kewaspadaan terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal. (Musnaeni, 2022) Dengan demikian, lembaga dapat lebih proaktif merespons peluang dan ancaman, mempertahankan serta mengembangkan posisi kompetitifnya.

Selain itu, manajemen strategi memperkuat keterlibatan pemangku kepentingan dalam perancangan strategi, meningkatkan motivasi dan komitmen mereka terhadap tujuan lembaga. Proses ini juga mendukung pengambilan keputusan yang lebih sistematis dan rasional, mengoptimalkan aktivitas operasional, serta membantu lembaga beradaptasi dengan perubahan, menjaga keberlanjutan, dan meningkatkan daya saing.

Secara keseluruhan, penerapan manajemen strategis menjadikan lembaga pendidikan lebih kompetitif, inovatif, dan mampu mencapai mutu pendidikan yang lebih baik, sekaligus memastikan keberlangsungan dan keunggulannya di masa depan.

Langkah-langkah Efektif Penerapan Manajemen Strategis Untuk Lembaga Pendidikan yang Kompetitif

Dalam konteks pendidikan, manajemen Strategis perlu diterapkan secara berjenjang mulai dari tingkat desa hingga pusat. Di tingkat desa, fokus manajemen strategi meliputi identifikasi kebutuhan belajar, penentuan lokasi dan waktu pembelajaran, perekrutan sumber belajar, pengelolaan dana, serta pemasaran hasil belajar. Di tingkat kabupaten, manajemen strategi diarahkan pada metode efektif untuk membina dan mengelola petugas lapangan di kecamatan.

Selanjutnya, di tingkat provinsi, manajemen strategi berperan dalam operasional program dengan penekanan pada perencanaan pencapaian target, pelatihan, dan evaluasi program di wilayah tersebut. Sementara itu, di tingkat pusat, manajemen strategi lebih menitikberatkan pada kebijakan terkait pengembangan sumber daya manusia, perencanaan anggaran, dan penilaian program pengembangan. Dengan demikian, setiap tingkatan memiliki peran dan tanggung jawab yang spesifik dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang lebih baik (Adam, 2023).

Adapun Langkah langkah efektif dalam menyusun manajemen strategi yang efisien dalam konteks pendidikan yang kompetitif adalah sebagai berikut: (Kautsar,

2023). *Pertama*, Sekolah perlu menetapkan visi dan misi yang jelas, terukur, dan mampu memberikan keunggulan unik agar dapat bersaing secara kompetitif. Visi yang kompetitif berfungsi sebagai panduan manajemen strategi, misalnya dengan menempatkan sekolah sebagai institusi berorientasi internasional, berteknologi tinggi, atau menggunakan metode pembelajaran inovatif yang menarik minat peserta didik dan orang tua. Dengan demikian, visi dan misi tidak hanya menjadi pernyataan aspiratif, tetapi juga merupakan alat diferensiasi yang menempatkan sekolah pada posisi strategis di pasar pendidikan (Arwan, 2025).

Kedua, untuk mencapai keunggulan kompetitif, sekolah harus menyusun manajemen strategi berdasarkan analisis SWOT yang mendalam. Analisis ini membantu mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi sekolah, sehingga dapat memanfaatkan tren seperti pendidikan digital, memperbaiki fasilitas, dan mengantisipasi perubahan regulasi. Manajemen Strategi yang dirancang berdasarkan analisis ini akan memungkinkan sekolah bersaing secara efektif dengan lembaga lain dan menemukan peluang pasar yang belum dimanfaatkan (Misnan, 2020).

Ketiga, Implementasi manajemen strategi harus dilakukan secara proaktif dan terencana dengan mengoptimalkan sumber daya manusia, fasilitas, inovasi layanan pendidikan, serta promosi yang tepat. Implementasi yang efektif akan menciptakan keunggulan kompetitif melalui program unggulan, kurikulum inovatif, dan teknologi terbaru, sehingga memperkuat citra sekolah. Langkah terakhir ialah evaluasi berkelanjutan perlu dilakukan untuk menyesuaikan manajemen strategi dengan dinamika pasar, memperbaiki kelemahan, dan mengidentifikasi peluang baru agar sekolah tetap relevan dan unggul dalam persaingan (Susanto, 2020).

Secara keseluruhan, proses manajemen strategi ini mendorong lembaga pendidikan untuk selalu adaptif, inovatif, dan berorientasi pada keunggulan kompetitif, sehingga mampu menarik perhatian dan minat siswa baru, mempertahankan reputasi, dan berkembang di tengah persaingan yang semakin kompetitif.

Implementasi Penerapan Manajemen Strategis Untuk Lembaga Pendidikan yang Kompetitif

Implementasi manajemen strategi dalam lembaga pendidikan yang kompetitif merupakan proses integral yang mengharuskan pemanfaatan optimal seluruh sumber daya sekolah. Hal ini mencakup sumber daya manusia seperti kepala sekolah, guru, dan staf, serta sumber daya keuangan dan fasilitas fisik. Di Indonesia, implementasi ini harus selaras dengan delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP), (Yonandi, 2022) yaitu: (1) Standar Kompetensi Lulusan, (2) Standar Isi, (3) Standar Proses, (4) Standar Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, dan (7) Standar Pembiayaan Pendidikan.

Implementasi manajemen Strategi di lembaga pendidikan sangat bergantung pada peran kepala sekolah sebagai pemimpin yang mampu mempengaruhi, menggerakkan, dan memotivasi seluruh warga sekolah dengan menjalankan fungsi sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, inovator, dan motivator serta memiliki kompetensi komprehensif untuk mencapai keberhasilan.

Selain itu, keberhasilan manajemen strategi memerlukan (Sudiro, 2020) kedisiplinan, komitmen, dan pengorbanan seluruh anggota organisasi, di mana kepala

sekolah dan guru secara rutin melakukan evaluasi terhadap strategi yang diterapkan. Mengingat dinamika perubahan yang cepat, seperti perubahan iklim, personel sekolah harus tanggap dan responsif, dengan evaluasi siswa melalui tes berkala serta supervisi dan uji kompetensi bagi tenaga pendidik dan kependidikan. Oleh karena itu, kepala sekolah sebagai variabel kunci harus memiliki kepemimpinan yang kuat untuk memotivasi, mengatasi perbedaan, serta mengkoordinasikan dan mengoptimalkan sumber daya demi keberhasilan implementasi strategi manajemen.

Dengan demikian, penerapan manajemen strategi di institusi pendidikan yang bersaing membutuhkan perencanaan yang cermat, pelaksanaan yang teratur, serta penilaian yang terus-menerus. Kepala sekolah sebagai pemimpin yang memiliki visi dan kemampuan beradaptasi berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan kompetitif (Gania, 2021).

Penerapan Manajemen Strategis dalam Menghadapi Tantangan dan Hambatan Untuk Lembaga Pendidikan yang Kompetitif

Manajemen Strategi memegang peranan penting dalam pengelolaan institusi pendidikan di tengah persaingan yang ketat dengan melibatkan serangkaian langkah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Proses ini dimulai dari penciptaan visi dan misi, analisis faktor internal dan eksternal, hingga penetapan tujuan jangka panjang dan strategi yang tepat, seperti meningkatkan kualitas pengajar, fasilitas, dan sistem administrasi (Hidayat, 2013).

Implementasi manajemen strategi meliputi penetapan tujuan tahunan, pembangunan budaya organisasi, struktur yang efisien, pemasaran, pengelolaan anggaran, dan pemanfaatan sistem informasi untuk meningkatkan produktivitas dan motivasi staf (Silviya, 2020).

Penerapan manajemen Strategi memberikan keuntungan berwujud, seperti peningkatan mutu layanan, jumlah siswa, dan surplus anggaran, serta keuntungan tidak berwujud, seperti responsivitas terhadap peluang, kesiapan menghadapi ancaman, dan daya saing yang lebih baik. Dengan demikian, manajemen strategi menjadi dasar penting bagi lembaga pendidikan untuk beradaptasi, tumbuh, dan meraih keunggulan kompetitif di lingkungan yang dinamis.

Harapan Penerapan Manajemen Strategis Untuk Mengatasi Masalah di Lembaga Pendidikan yang Kompetitif

Dalam menghadapi tantangan yang terus berubah di dunia pendidikan, institusi pendidikan perlu melakukan perbaikan menyeluruh dengan meningkatkan kualitas semua elemen dalam proses belajar mengajar. Penerapan manajemen strategi yang baik dan fleksibel sangat penting untuk memungkinkan inovasi dalam pemanfaatan sumber daya serta pengembangan sumber daya baru guna mendukung pengelolaan organisasi pendidikan secara efektif. Kepemimpinan yang visioner dan responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal dan internal menjadi kunci keberhasilan manajemen strategi tersebut (Salam, 2023).

Oleh karena itu, Para pemimpin institusi pendidikan harus mampu merespons perubahan secara proaktif dengan mengembangkan manajemen strategi yang sesuai konteks agar selaras dengan kebutuhan dan tantangan zaman. Di era perubahan sosial yang cepat, institusi pendidikan perlu mempersiapkan peserta didik agar mampu belajar mandiri, menumbuhkan minat membaca, dan memanfaatkan berbagai sumber

informasi. Dengan demikian, generasi pembelajar yang kreatif, inovatif, dan produktif dapat terbentuk serta siap menghadapi tantangan melalui langkah antisipatif.

Dengan demikian, Perubahan dalam pendidikan harus dirancang dengan rencana yang jelas berdasarkan visi, misi, dan tujuan terukur, serta diikuti tindakan nyata yang mendukung perbaikan. Manajemen Strategi memegang peranan penting, di mana pemimpin bertanggung jawab mengambil keputusan strategi yang membawa dampak positif bagi kemajuan institusi. Selain itu, aspek kualitas pembelajaran, kurikulum pengembangan, kualitas pengajaran, pengelolaan anggaran, fasilitas, serta pelatihan karakter dan keterampilan peserta didik juga harus dikelola dengan baik untuk mendukung pembangunan sumber daya manusia yang optimal dan berkelanjutan demi masa depan bangsa Indonesia.

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen Strategi dalam lembaga pendidikan yang kompetitif merupakan pendekatan sistematis untuk menyusun, melaksanakan, dan mengawasi kebijakan serta strategi jangka panjang agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara optimal. Pendekatan ini penting karena memberikan arahan yang jelas, meningkatkan daya saing melalui analisis lingkungan internal dan eksternal, serta memastikan pengembangan visi dan misi yang relevan. Manfaatnya mencakup peningkatan kualitas layanan pendidikan, penguatan komitmen pemangku kepentingan, dan kemampuan lembaga beradaptasi dengan perubahan serta perkembangan teknologi di berbagai tingkatan.

Penerapan manajemen strategi meliputi langkah-langkah seperti penyusunan visi dan misi yang tepat, analisis lingkungan, penentuan sasaran, serta evaluasi berkelanjutan. Manajemen Strategi ini membantu mengatasi hambatan seperti kurangnya pemahaman konsep strategi, keterbatasan sumber daya, dan dinamika lingkungan yang cepat berubah. Harapannya, manajemen strategi dapat menciptakan lembaga pendidikan yang inovatif, relevan, dan mampu bersaing secara global dengan dukungan peningkatan kapasitas pengelola, keterlibatan pemangku kepentingan, serta penerapan manajemen berbasis data dan analisis mendalam untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, B. (2018). Peranan Manajemen Strategi dan Manajemen Operasional Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi kasus di SMPN 13 Depok, Jabar): *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Tahdzibi*, 3 (2), 57-66.
- Arwan. (2025). *Manajemen Pendidikan Strategi dan Implementasi*. Bumi Aksara
- As'ad., & Fridiyanto. (2021). *Manajemen Strategik*. Literasi Nusantara.
- Assingkily, M. S., & Mesiono, M. (2019). Karakteristik Kepemimpinan Transformasional di Madrasah Ibtidaiyah (MI) serta Relevansinya dengan Visi Pendidikan Abad 21. *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 147-168. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/manageria/article/view/2475>.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Bashori. (2017). Strategi Kompetitif Dalam Lembaga Pendidikan: *Jurnal Tadris*, 12 (2), 161-180.
- Fadhly, M. (2020). Implementasi Manajemen Strategik Dalam Lembaga Pendidikan: *Continuous Education (Journal of Science and Research)*, 1 (1), 11-23.
- Gania, H. (2021). Manajemen Strategik Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah: *Jurnal Islamic Education Manajemen*, 6 (1), 87-94.
- Gina, F., Tri, S., & Kusumaningrum, H. (2024). Manajemen Strategi dalam Pendidikan yang Kuat: *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Edium)*, 2 (1), 39-46.
- Habibi, S. (2020). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Efektivitas Pengelolaan Perguruan Tinggi: (*Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*), 4(1), 27-42.
- Hasan, N. (2015). Upaya Menjadikan Madrasah Sebagai Lembaga Pendidikan Unggul: *Jurnal Wahana Akademika*, 2 (2), 75-88.
- Hidayat, R. (2013). Pengaruh Manajemen Strategik dan Biaya Pendidikan Terhadap Daya Saing Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Mangkabumi Kota Tasikmalaya: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pascasarjana Administrasi Pendidikan*, 1(2), 187-192.
- Kamaludin. (2022). Identifikasi Manajemen Strategis Pada Sekolah Dasar Negeri di Era Disruptif: *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial (JIPSI)*, 1 (3), 2829-2723.
- Kautsar, M., & Julaiha, S. (2023). Langkah langkah Manajemen Strategik di Lembaga Pendidikan Islam: *Journal of Instructional and Development Researches*, 3(1), 24-28.
- Kusumaningrum, H., Azzahra, S., Rahma, S., & Aisyah, S. (2023). Strategi Manajemen Untuk Keunggulan Kompetitif dibidang Pendidikan: *Student Scientific Creativitas Journal (SSCJ)*, 1 (3), 414-443.
- Komaruddin, Riski, D., Zahrudin., & Maftuhah. (2022). Manajemen Strategi dalam Lembaga Pendidikan: *Jurnal pendidikan dan Sosial Budaya*, 2 (5), 680-694.
- Letara, Marina., Tua, Nasib., & Agustina Winarti. (2023). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Pada Era 4.0: *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (2), 84-95.
- Misnan., Irfan, M., & Antono, D. (2020). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Swasta Ar Ridha Medan Marelan: *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat*, 3 (1), 37-51.
- Musnaeni., Abidin, S., & Purnamawati. (2022). Pentingnya Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan: *Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 2(2), 94-104.

- Salam, R. (2023). Manajemen Strategis Dalam Lembaga Pendidikan; Tanatangan dan Harapan: Jurnal Manajemen pendidikan Islam, 10 (1), 43-51.
- Silviya, N., Istaurina, A., Iqbal, M., Fahmi, A., & Rizka, Moch. (2020). Manajemen Strategik Pendidikan Islam: Tinjauan Sistematis Terhadap Kebijakan, Implementasi, dan Tantangan di Era Digital: Jurnal Pendidikan Inovatif, 7(1), 141-152
- Sudiro, A. (2020). Perilaku Organisasi. Bumi Aksara.
- Susanto, E. (2020). Analisis Manajemen Strategi di Pendidikan Tinggi Menggunakan SWOT (Studi Kasus Pada Universitas Trunojoyo MADURA): Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium, 6 (2), 146-158
- Syafaruddin, S., Mesiono, M., Butar-Butar, A., & Assingkily, M. S. (2020). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Bunayya Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(1), 32-45. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8966>.
- Syukri, M., & Farhaini, N. (2024). Kualitas Pendidikan dan Keunggulan Kompetitif: *Journal On Education*, 6(2), 11738-11747.
- Yonandi. 2022. Implementasi Manajemen Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SMAN 10 Tasikmalaya: Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan, 1(2), 195-213.